

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Teknik ini dilakukan bertujuan menggali data dari sumber data berupa kasus, perilaku serta rekaman gambar yang diperoleh di lokasi atau tempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan di tempat penelitian. Tujuan melakukan observasi adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana guru pendidikan agama Kristen menangani kenakalan remaja di lokasi tersebut.

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
Strategi Pembentukan Identitas dalam Kristus	1) Guru membantu peserta didik memahami bahwa identitas mereka adalah sebagai anak Tuhan.			
	2) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Kristen yang akan menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.			

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
Pendampingan dan Komunitas Pendukung	1) Guru membentuk kelompok kecil dimana peserta didik dapat berbagi pergumulan mereka secara aman.			
	2) Guru memfasilitasi peserta didik dalam memahami tujuan dan menyelesaikan pergumulan hidup, sehingga peserta didik tidak merasa sendirian.			
Pemberian Otonomi yang Bertanggung Jawab	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik dalam kegiatan gereja atau sekolah yang dapat membantu mereka membangun rasa percaya diri dan identitas positif.			

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data di luar hasil penulisan jenis kepustakaan. Wawancara ini berlangsung mengacu pada pedoman wawancara, namun dapat berkembang sesuai dari jawaban yang diberikan oleh subjek yang diteliti. Adapun beberapa pertanyaan dalam melakukan wawancara ditempat penelitian, yaitu:

Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Apa yang ibu pahami terkait kenakalan remaja?
2. Menurut ibu, apa saja bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa dalam kelas pada saat proses pembelajaran?
3. Menurut ibu, apa saja faktor penyebab kenakalan remaja?
4. Menurut ibu, apa saja dampak dari kenakalan remaja?
5. Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk menangani kenakalan remaja?
6. Apakah ada tindakan yang ibu lakukan untuk siswa yang bermasalah?
7. Apakah ibu memberikan tugas yang akan membentuk siswa menjadi seseorang yang terlibat dalam lingkungan positif?

Peserta Didik

1. Apa yang kamu pahami terkait kenakalan remaja?
2. Apa bentuk kenakalan remaja yang pernah kamu lakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran?

3. Apa penyebab kamu melakukan kenakalan tersebut?
4. Apakah ada sanksi atau dampak dari kenakalan yang telah kamu lakukan?
5. Bagaimana ibu guru membantu kamu atau teman kamu, jika ada yang melakukan kenakalan?

Hasil Observasi

Kelas X TAB B

Hari dan tanggal :Sabtu, 06 Mei 2026)
 Nama guru :FP
 Jumlah Siswa :27 Siswa (P=1, L=26)

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Strategi Pembentukan Identitas dalam Kristus	Guru membantu peserta didik memahami bahwa identitas mereka adalah sebagai anak Tuhan.			Dalam pembelajaran guru menekankan agar siswa tidak boleh lupa untuk beribadah, siswa juga wajib menyeter keterangan ibadah yang dibuktikan dengan foto serta kewajiban mengikuti ibadah akhir pekan.
	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Kristen yang akan menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.			Guru memberi tugas untuk menuliskan pengalaman terkait buah roh yang sudah siswa lakukan.

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Pendampingan dan Komunitas Pendukung	Guru membentuk kelompok kecil dimana peserta didik dapat berbagi pergumulan mereka secara aman.			Guru tidak membagi siswa dalam kelompok kecil.
	Guru memfasilitasi peserta didik dalam memahami tujuan dan menyelesaikan pergumulan hidup, sehingga peserta didik tidak merasa sendirian.			Guru memanggil siswa yang bermasalah dan berbicara dengan empat mata.
Pemberian Otonomi yang Bertanggung Jawab	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik dalam kegiatan gereja atau sekolah yang dapat membantu			Guru memberi tugas untuk terlibat dalam pelayanan yang dibuktikan dengan dokumentasi.

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	mereka membangun rasa percaya diri dan identitas positif.			

Kelas XI TAB B

Hari dan tanggal :Sabtu, 16 Mei 2026

Nama guru :CAS

Jumlah Siswa :36 Siswa (P=2, L=34)

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Strategi Pembentukan Identitas dalam Kristus	Guru membantu peserta didik memahami bahwa identitas mereka adalah sebagai anak Tuhan.			Siswa diberi tugas sekaitan dengan materi pada saat pembelajaran agar mereka bisa mengetahui cara menjadi anak Tuhan (Misalnya, materi mencintai keluarga Kristen).
	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Kristen yang akan menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-			Guru memberi penjelasan mengenai cara Tuhan menolong mereka dalam menjalani hidup dan kemudian memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan kisah pengalaman hidup yang di dalamnya mereka merasakan

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	hari.			pertolongan Tuhan
Pendampingan dan Komunitas Pendukung	Guru membentuk kelompok kecil dimana peserta didik dapat berbagi pergumulan mereka secara aman.			Guru tidak membagi siswa dalam kelompok kecil.
	Guru memfasilitasi peserta didik dalam memahami tujuan dan menyelesaikan pergumulan hidup, sehingga peserta didik tidak merasa sendirian.			Guru memberi tugas untuk menuliskan pergumulan hidup mereka kemudian diberi motivasi dan semangat, serta guru memanggil secara privat siswa yang bermasalah.
Pemberian Otonomi yang Bertanggung	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik			Guru memberi tugas untuk membuat video jika ada tugas di gereja atau sekolah yang akan membuat siswa

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Jawab	dalam kegiatan gereja atau sekolah yang dapat membantu mereka membangun rasa percaya diri dan identitas positif.			menjadi percaya diri.

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Kelas X TAB B (FP) dan Kelas XI TAB B (CAS)

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Apa yang ibu pahami terkait kenakalan remaja?	FP: Kenakalan remaja adalah pergaulan negatif yang diikuti oleh remaja dan merusak kebiasaan baiknya. CAS: Baik, yang saya pahami terkait kenakalan remaja itu biasanya saya lihat dari segi lingkungan. Kan biasanya pertumbuhan seorang anak itu dipengaruhi oleh lingkungan, mungkin bisa dikatakan bahwa 80% dari lingkungannya. Nah kalau dia hidup di lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhannya, tidak ada support

		dari keluarga, bisa jadi ketika anak ini sudah tumbuh dewasa dia akan salah memilih lingkungannya. Maksud dari salah memilih lingkungan disini yaitu memilih untuk menjadi seorang remaja yang nakal. Kalau dari lingkungan sekolah juga seperti itu, tergantung dengan siapa dia bergaul.
2.	Menurut ibu, apa saja bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa dalam kelas pada saat proses pembelajaran?	FP: Pada saat proses pembelajaran yang paling umum itu, mungkin karena kebiasaan di luar toh jadi terbawa masuk di kelas yaitu pembullying, ngomong kotor/jorok/ma'kadoro, melawan guru, menggerutu di tempatnya, serta kalau ada tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan baik. CAS: Contohnya yang sering sekali saya lihat, yaitu pada saat siswa diberikan tugas namun mereka dilarang mengakses HP, yang terjadi malah mereka mengakses HP, nah menurut saya itu adalah contoh kenakalan. Kemudian pada saat mereka ditegur atau dinasehati mereka tidak mau menerima hal tersebut, mereka melawan atau membantah guru, serta ada beberapa yang absensinya tidak teratur.

3.	Menurut ibu, apa saja faktor penyebab kenakalan remaja?	FP: Yang paling utama itu karena pergaulan, kalau saya lihat ketika mereka masih SD/SMP masih bisa terkontrol, tapi saat masuk SMA/SMK sudah mulai terbawa atau ikut-ikutan dan siswa sendiri mengaku bahwa ada yang di jauhi karena tidak mau merokok. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan di Alkitab yaitu, pergaulan yang buruk akan merusak perbuatan yang baik dan ini benar terjadi. Dari yang rajin ibadah menjadi malas karena takut dikira ketinggalan trend akhirnya ikut-ikutan tidak ibadah. CAS: Oke, faktor kenakalan remaja balik lagi ya ke lingkungannya, nah salah satu penyebabnya ya itu yang saya katakan tadi bahwa ketika seorang remaja tumbuh dilingkungan yang tidak sehat, maka itu bisa menjadi penyebab kenakalan remaja. Dan yang paling booming sampai sekarang ini yaitu HP, HP penyebab utama dari kenakalan remaja.
4.	Menurut ibu, apa saja dampak dari kenakalan	FP: Dampaknya ya itu tadi kebiasaannya jadi rusak, moralnya jadi sangat kurang, kedisiplinannya juga bermasalah, spiritualitasnya juga tidak bertumbuh, pokoknya banyak yang terpengaruh ketika mereka

	remaja?	sudah terjun dalam kenakalan remaja, apalagi masa-masanya mereka ini adalah masa untuk mencari jati diri, dimana mereka masih mudah diombang-ambingkan bagai air di atas daun talas, sehingga kalau memang dasar mereka tidak kuat ditambah malas ke gereja ya tambah hancur. CAS: Ya, dampak dari kenakalan remaja yaitu seorang anak yang diharapkan oleh orang tuanya kelak bisa menjadi anak yang sukses tapi pada saat masih SMA atau SMP malah hamil di luar nikah dan tidak bisa menyelesaikan sekolah dengan baik.
5.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk menangani kenakalan remaja?	FP: Strategi yang saya lakukan yang paling bisa, yaitu ketika saya melihat secara langsung tentunya ditegur, jika tidak ada perubahan bisa dipanggil untuk berkomunikasi 4 mata, apabila tidak berubah lagi maka berkomunikasi dengan orang tuanya atau dengan wali kelas. Dalam proses membentuk mereka apalagi SMK yang terkenal dengan siswa yang cukup menantang saya mulai dengan menekankan agar mereka tidak boleh lupa untuk beribadah, jadi setiap hari sabtu saya masuk ke

		dalam kelas dan mengarahkan mereka untuk memiliki kesadaran bahwa sebagai orang Kristen, hidup kita itu untuk Tuhan. Kalau siswa yang satu jemaat dengan saya itu, biasanya saya juga ingatkan kepada orang tuanya bahwa tidak bisa hanya guru saja yang berperan untuk membentuk mereka mencintai Tuhan. Kemudian yang berikutnya itu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Saya juga menyuruh mereka ikut dalam ibadah di sekolah dan membawa Alkitab saat proses pembelajaran agama Kristen. Kemudian ada juga kewajiban menyeter keterangan ibadah yang dibuktikan dengan foto dan kalau mereka memenuhi kewajiban tersebut mereka akan mendapat nilai tambahan. CAS: Strategi saya untuk menangani kenakalan remaja pada saat proses pembelajaran, yaitu saya meminta mereka untuk tertib, disiplin, dan ketika ada dari mereka yang tidak mengikuti kesepakatan (contohnya tidak boleh menggunakan HP pada saat jam pelajaran agama, kecuali ada izin dari saya) yang sudah di buat di awal pembelajaran, maka saya
--	--	---

		memberi sanksi kepada mereka. Contoh hukuman yang saya berikan, yaitu saya suruh mereka berdiri di depan kelas sambil mengerjakan tugas yang saya berikan kepada siswa tersebut. Kemudian, saya juga memberi penjelasan ketika mereka menjalani pergumulan hidup, bagaimana Tuhan menolong mereka. Saya memberi tugas kepada mereka untuk menuliskan bagaimana kisah pengalaman hidup mereka yang di dalamnya mereka merasakan pertolongan Tuhan. Kemudian saya juga mewajibkan mereka untuk mengikuti ibadah akhir pekan.
6.	Apakah ada tindakan yang ibu lakukan untuk siswa yang bermasalah?	FP: Saya biasanya memanggil siswa yang bermasalah untuk menghadap dan berkomunikasi empat mata. CAS: Saya bertanya dulu atau saya langsung memberikan tugas kepada mereka, nah lewat tugas itu mereka akan mengekspresikan bagaimana cara melewati pergumulan hidup, lalu dari semua itu saya menyimpulkan bahwa banyak diantara mereka yang merasa bahwa tidak ada keadilan dalam hidup

		mereka. Kemudian saya memberikan motivasi atau materi yang dapat membuka akal mereka, bahwa apa yang mereka rasakan itu tidak benar adanya. Nah untuk pendampingannya sendiri, saya selalu memberi mereka nasihat, memberi pelajaran hidup, serta hal-hal apa yang harus mereka lakukan sebagai anak Tuhan. Dan kebetulan saya juga sebagai guru wali, biasanya memanggil beberapa siswa untuk melakukan pendampingan khusus, saya tanya apa masalahnya sehingga mereka melakukan kesalahan, saya berusaha menjadi teman mereka.
7.	Apakah ibu memberikan tugas yang akan membentuk siswa menjadi seseorang yang terlibat dalam lingkungan positif?	FP: Ya, saya biasa memberikan tugas untuk terlibat dalam pelayanan dan dibuktikan dengan dokumentasi. CAS: Kalau soal itu pastinya ya, kebanyakan tentang itu saya lebih ke video jadi pada saat saya memberikan tugas kepada mereka, maka saya memberi arahan agar mereka mengerjakannya dengan membuat video. Karena lewat tugas seperti itu saya bisa melihat potensi mereka baik dilingkungan gereja atau sekolah.

Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X TAB B (KH dan YYP) dan Kelas XI TAB B (MTT dan AM)

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Apa yang kamu pahami terkait kenakalan remaja?	KH: Kenakalan remaja itu bolos, merokok, pergaulan bebas, membantah guru dan orang tua. YYP: Kenakalan remaja itu contohnya mattole' na kecanduan bermain game. MTT: Kenakalan remaja itu ee, salah pergaulan atau bergaul dengan teman yang melakukan hal negatif. AM: Kenakalan remaja itu minum-minuman keras.
2.	Apa bentuk kenakalan remaja yang pernah kamu lakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran?	KH: Kalau saya kak nda ada tapi yang ku lihat di kelas ki itu bolos sama merokok. YYP: Main game. MTT: Tidak ada kalau saya, tapi anak-anak ji yang sering ribut kalau belajar kan. AM: Main HP ji.
3.	Apa penyebab kenakalan tersebut?	KH: Karena terpengaruh pergaulan yang buruk. YYP: Saba' kecanduan toh. MTT: Ikut-ikutan dengan temannya.

		AM: Karena lagi chattingan kak.
4.	Apakah ada sanksi dari kenakalan yang telah dilakukan?	KH: Ya bang ri tu HP disita ketika main HP pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan dikembalikan seminggu kemudian atau sampai orang tua datang menghadap. YYP: Anu kalau yang bolos berhadapan dengan kesiswaan, kalau main game disita HP. MTT: Disuruh berdiri di depan. AM: Hp disita dan dikembalikan setelah selesai pembelajaran.
5.	Bagaimana ibu guru membantu kamu atau teman kamu, jika ada yang melakukan kenakalan?	KH: Ee, na kasih kan motivasi biasanya kak kalau ada omi temanki yang bermasalah atau ibu panggil siswa yang bermasalah itu untuk menghadap. YYP: Ditanya satu-satukan apa penyebabnya ki lakukan itu terus na kasih moka kata-kata motivasi. MTT: Yake ibu ya langsung na ben kan kata-kata motivasi untuk melanjutkan sekolah dengan baik kak. AM: Na arahkan langsung ji kan sekaligus di kelas kak, tapi biasa juga kalau ada yang bermasalah dipanggil i menghadap.